

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mendapatkan data empiris mengenai proses Manajemen Pelatihan Keterampilan Tenaga Kerja di Balai Latihan Kerja Industri Provinsi Banten. Tujuan khusus yang ingin dicapai melalui penelitian ini untuk mengetahui:

1. Bagaimana perencanaan pelatihan di Balai Latihan Kerja Industri Provinsi Banten.
2. Bagaimana pelaksanaan pelatihan di Balai Latihan Kerja Industri Provinsi Banten.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dimana data dan informasi yang diperoleh berdasarkan pengamatan yang dilakukan terhadap orang-orang atau perilaku yang diamati oleh peneliti dengan tujuan mendapatkan data yang berhubungan dengan Manajemen Pelatihan Keterampilan Tenaga Kerja di Balai Latihan Kerja Industri Provinsi Banten.

Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dimana pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang.¹

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang, lembaga, masyarakat dan yang lainnya yang pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya.

Menurut Nazir metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki.²

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hh.4-5

² Nazir, *Metode Deskriptif*, <https://idtesis.com/metode-deskriptif/> diakses pada tanggal 4 Maret 2016 pukul 21:17 WIB

Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang detail serta dapat menjelaskan secara ringkas suatu situasi dan kondisi tentang gejala atau fenomena tertentu yang menjadi objek penelitian sehingga peneliti mampu menggali informasi, mengolah data, menganalisa, serta menginterpretasikannya ke dalam pembahasan yang teratur dan sistematis untuk dapat menghasilkan kesimpulan dan rekomendasi yang dibutuhkan.

C. Latar dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Balai Latihan Kerja Industri Provinsi Banten yang terletak di Jalan Raya Serpong KM. 12 Tangerang Selatan. Tempat penelitian ini dipilih sebagai lokasi dan subjek penelitian berdasarkan atas keinginan peneliti. Peneliti ingin mengetahui bagaimana proses Manajemen Pelatihan Keterampilan Tenaga Kerja di Balai Latihan Kerja Industri Provinsi Banten.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Mei – Juli 2016 setelah mengikuti seminar proposal pada bulan April 2016. Ketika data dan informasi penelitian yang diperoleh dianggap sudah cukup setelah melakukan pengamatan langsung di lapangan secara mendalam, maka penelitian dirasa sudah tuntas.

D. Data dan Sumber Data

Data yang diambil yaitu berupa data-data kualitatif berupa kata-kata, gambar, dokumentasi kegiatan berdasarkan hasil observasi, studi dokumentasi, catatan lapangan, serta wawancara yang dilakukan kepada informan berdasarkan fakta dan kondisi di lapangan yang berkaitan dengan objek penelitian.

Sumber data daripada penelitian kualitatif ini terbagi menjadi dua bagian berupa data primer maupun data sekunder. Sumber data primer merupakan data dan informasi inti yang diperoleh melalui hasil wawancara yang mendalam kepada para informan serta data yang diperoleh dari observasi partisipatif peneliti di lapangan.

Sumber data sekunder berasal dari dokumen-dokumen pendukung yang berkaitan langsung dengan objek dan fokus penelitian yang berupa profil, sejarah, visi, misi dan tujuan, sarana-prasarana, jadwal program pelatihan, data pegawai dan dokumen-dokumen penunjang pelatihan.

E. Proses Pengumpulan dan Perekaman Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan mengenai Manajemen Pelatihan Keterampilan Tenaga Kerja di Balai Latihan Kerja Industri Provinsi Banten, peneliti melakukan penghimpunan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Data yang dihimpun dicatat ke dalam catatan lapangan yang menggambarkan latar atau keadaan faktual di lapangan, hasil wawancara, serta refleksi yang mampu menggambarkan informasi-informasi penting yang menjawab pertanyaan penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari data yang tidak terpakai karena jauhnya informasi yang diperoleh dengan keperluan.

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Nasution, teknik-teknik pengumpulan data terbagi menjadi tiga diantaranya yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.³

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan mengenai hal-hal yang diteliti secara langsung di tempat kejadian. Semua keadaan dan kejadian dicatat dalam bentuk catatan lapangan. Observasi dilakukan guna mendapatkan gambaran secara langsung mengenai proses Manajemen Pelatihan Keterampilan Tenaga Kerja di Balai Latihan Kerja Industri Provinsi Banten.

Melalui observasi atau pengamatan secara langsung, peneliti memperoleh data dan informasi yang alamiah dan komprehensif. Beberapa hal yang diamati dalam penelitian ini antara lain; proses

³ S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), h.106

perencanaan pelatihan, proses pelaksanaan pelatihan di Balai Latihan Kerja Industri Provinsi Banten.

b. Wawancara

Pada metode ini peneliti mendapatkan data melalui wawancara kepada informan dengan melakukan tatap muka secara langsung untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan mengenai hal yang diteliti. Menurut Nasution, pada metode ini antara peneliti dengan informan melakukan tatap muka secara langsung untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan mengenai hal yang diteliti. Wawancara adalah teknik verbal atau sebuah percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Komunikasi dilakukan dalam keadaan saling berhadapan dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada peneliti.⁴

Pada teknik wawancara dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *snowball sampling* dimana peneliti melakukan wawancara dengan *key informan* yang kemudian menunjuk informan lainnya dengan pertimbangan tertentu berdasarkan arahan dari *key informan*. Wawancara dalam penelitian ini juga dilakukan dengan menggunakan alat bantu yaitu, *handphone*, buku catatan, dan kamera *handphone*.

⁴ *Ibid.*, h.113

c. Studi Dokumentasi

Dalam melakukan penelitian, peneliti juga menggunakan teknik studi dokumentasi. Studi dokumentasi dilakukan untuk mendukung hasil observasi dan wawancara agar penelitian memiliki kredibilitas yang tinggi. Studi dokumen dilakukan dengan melihat dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian, serta pengambilan beberapa gambar atau fakta dalam wawancara sebagai bukti untuk melengkapi data dan pengecekan kebenaran data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

Studi dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data berupa profil lembaga, visi misi dan tujuan lembaga tempat penelitian, sejarah, struktur organisasi, kurikulum pelatihan, timeline program, jadwal pelatihan, dokumentasi kegiatan pelatihan, *handout* pelatihan, lembar evaluasi, bahan materi pelatihan, daftar hadir peserta dan instruktur pelatihan.

2. Tahapan Penelitian

Menurut Moleong, tahapan penelitian yang harus dilakukan oleh peneliti dalam memperoleh data dan informasi terbagi menjadi tiga yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.⁵

⁵ Lexy J. Moleong, *op.cit.*, h.127

a. Tahap Pra Lapangan

1) Menyusun Proposal Penelitian

Dalam upaya melaksanakan penelitian yang sistematis, maka peneliti harus membuat rancangan penelitian dalam bentuk proposal penelitian yang harus dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan diuji kelayakannya dalam seminar proposal penelitian pada April 2016. Usulan penelitian tersebut berisi tentang latar belakang, prosedur dan mekanisme penelitian yang akan dilaksanakan.

2) Memilih Lapangan Penelitian

Untuk memudahkan penelitian dalam memperoleh data dan informasi, maka peneliti memilih tempat penelitian yang letaknya tidak terlalu jauh dengan tempat tinggal peneliti serta dengan mempertimbangkan keterbatasan geografis dan praktis seperti waktu, biaya dan tenaga. Sehingga peneliti memilih Balai Latihan Kerja Industri Provinsi Banten sebagai tempat untuk melaksanakan penelitian.

3) Mengurus Perizinan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengurus perizinan kepada beberapa pihak yang berwenang, diantaranya: Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan, Pembantu Dekan III FIP, serta Kepala Balai Latihan Kerja

Industri Provinsi Banten untuk selanjutnya peneliti mulai melakukan kegiatan penelitian pada lembaga tersebut.

4) Menjejak dan Menilai Keadaan Lapangan

Penjajakan lapangan dilakukan peneliti sebagai upaya untuk mengenal segala unsur lingkungan yang ada di lapangan penelitian dengan melakukan studi pendahuluan (*Grand Tour Observation*) yang telah dilakukan dua kali ke Balai Latihan Kerja Industri Provinsi Banten yaitu pada tanggal 12 dan 14 April 2016.

5) Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Peneliti menyiapkan segala alat dan perlengkapan penelitian, seperti surat perizinan penelitian, pedoman penelitian dan pedoman wawancara, buku catatan, alat perekam suara dan kamera digital.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

1) Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

Melalui *grandtour*, peneliti memahami lebih dekat lingkungan objek penelitian. Disini peneliti melakukan pengumpulan data serta mendapatkan informan di Balai Latihan Kerja Industri Provinsi Banten. Selain itu, peneliti juga mempersiapkan diri baik secara fisik maupun mental seperti etika berpakaian, dan etika berbicara yang disesuaikan dengan

keadaan, kebiasaan, dan peraturan di lokasi penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah penelitian.

2) Memasuki Lapangan

Dalam tahap ini peneliti beradaptasi dengan lingkungan serta bekerja sama dengan berbagai aktivitas dan komunitas di lingkungan tempat penelitian, sehingga peneliti dengan mudah mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian.

3) Berperan Serta Sambil Mengumpulkan Data

Dalam hal ini peneliti berpartisipasi dalam kegiatan yang ada di tempat penelitian. Peran serta peneliti juga disertai dengan pertimbangan jadwal penelitian sehingga tidak terpengaruh untuk mengikuti arus kegiatan komunitas pada latar penelitian. Peran serta peneliti diantaranya membantu memantau kegiatan pelatihan di ruang teori. Sambil berpartisipasi peneliti mengumpulkan data yang berhubungan dengan fokus penelitian. Data yang diperoleh selama penelitian selanjutnya dituangkan ke dalam catatan lapangan, hasil studi dokumentasi serta laporan hasil wawancara dengan pihak yang berada di lapangan penelitian tersebut.

c. Tahap Analisis Data

Setelah memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan pada saat pra lapangan dan pekerjaan lapangan, maka peneliti akan melakukan analisis data. Peneliti harus memilih mana data yang dapat dikelola dan tidak dapat dikelola. Analisa data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak pengumpulan data dilakukan dan akan dikerjakan secara intensif setelah data terkumpul seluruhnya. Adapun langkah-langkah teknik analisis data dalam penelitian kualitatif yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (verifikasi).⁶

1) Reduksi Data

Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan disusun berdasarkan data yang diperoleh untuk kemudian direduksi, dirangkum, memilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting. Hasil data kemudian diklasifikasi dan dipilih berdasarkan satuan konsep, tema, dan kategori tertentu yang akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan serta mempermudah untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: CV Alfabeta, 2015), hh.338-345

2) Display Data

Data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, grafik, matrik, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data kemudian dapat dikategorisasi ke dalam pokok permasalahan sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data lainnya.

3) Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya adalah menyimpulkan dan melakukan verifikasi atas data-data yang sudah diproses atau ditransfer kedalam bentuk-bentuk yang sesuai dengan pola pemecahan permasalahan yang dilakukan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Kesimpulan atau verifikasi data akan dibuat dengan singkat, jelas, dan menyeluruh untuk menggambarkan substansi hasil penelitian. Peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi data dengan peninjauan kembali hasil wawancara, catatan-catatan lapangan, hasil pengamatan, dan menguji kebenaran-kebenaran yang telah didapat selama penelitian

berlangsung. Kesimpulan dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

F. Pemeriksaan dan Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknis pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Menurut Moleong, kriteria yang digunakan yaitu: kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konformabilitas;⁷

1. Kredibilitas

Ada beberapa kegiatan yang akan dilakukan peneliti untuk meningkatkan derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang diperoleh di lapangan yaitu; a) triangulasi teori; b), triangulasi metode; dan c) triangulasi sumber;

a. Triangulasi Teori

Peneliti akan membandingkan hasil temuan yang didapat di lapangan melalui pengecekan referensi pendukung mengenai teori-teori terkait mengenai proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pelatihan.

b. Triangulasi Metode

Peneliti mengecek kesesuaian data yang didapat melalui setiap metode yang dilakukan baik itu wawancara, pengamatan dan

⁷ Lexy J. Moleong, *op.cit.*, h.324

studi dokumentasi. Hal ini dapat memperkuat opini peneliti selanjutnya dalam penarikan kesimpulan. Peneliti akan membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang akan diperoleh dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, serta pengambilan data melalui beberapa sumber data dengan metode yang sama.

c. Triangulasi Sumber

Peneliti akan membandingkan dan mengecek data yang diperoleh dengan melakukan perbandingan antara hasil pengamatan peneliti dengan data hasil wawancara *key informan* dan beberapa informan pendukung.

2. Transferabilitas

Transferabilitas merupakan kegiatan mencari dan mengumpulkan kejadian empiris mengenai subfokus dalam manajemen pelatihan ke dalam bentuk uraian deskriptif secara rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya dengan metode penulisan teks naratif, gambar, dan tabel dalam setiap subfokus sehingga memudahkan pembaca dalam memahami hasil penelitian ini.

3. Dependabilitas

Dependabilitas adalah uji kebergantungan untuk melihat hasil penelitian mengacu pada kekonsistenan peneliti dalam mengumpulkan data, membentuk, dan menggunakan konsep-konsep ketika membuat interpretasi untuk menarik kesimpulan. Dependabilitas yaitu mengkategorikan data sesuai dengan masalah penelitian. Data diperoleh melalui metode-metode yang saling melengkapi untuk menanggulangi kesalahan-kesalahan dalam konseptualisasi rencana penelitian dan pengumpulan data. Peneliti akan menyusun laporan sementara yang berisi kejadian yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

4. Konformabilitas

Konformabilitas yaitu melakukan pengecekan kembali melalui data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan hasil studi dokumentasi untuk melihat kesesuaian data yang diperoleh peneliti untuk dipertanggung jawabkan kebenarannya. Peneliti juga memastikan kepada informan kunci dan semua informan pendukung bahwa data yang diperoleh valid dan dapat dipercaya.

G. Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan yang disusun ke dalam tabel penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Tahapan Penelitian

No	Tahapan Penelitian	Waktu
1	Telaah kepustakaan	Maret – April 2016
2	<i>Grandtour</i>	April 2016
3	Fokus Penelitian Manajemen Pelatihan Keterampilan Tenaga Kerja di Balai Latihan Kerja Industri Provinsi Banten	April 2016
4	Pengumpulan data	Mei – Juli 2016
5	Analisis data saat melakukan penelitian	Juli 2016
6	Penyusunan Laporan	Juli 2016